



Hubungan Penulisan Dokumentasi Keperawatan Electronic Health Record Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Rsud Kembangan Tahun 2024

The Relationship Between Writing Electronic Health Record Nursing Documentation and Job Satisfaction of Kembangan Hospital Nurses in 2024

Nur Handoko¹, Bambang suryadi², Weslei Daeli³

Program Studi Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

Departemen Keperawatan Universitas Indonesia Maju

Email: Bnurhandoko@gmail.com, bambangadypuro99@gmail.com

Article history :

Received : 08-02-2025

Revised : 09-02-2025

Accepted : 11-02-2025

Published: 13-02-2025

Abstract

Documentation (Electronic Health Record) EHR is very beneficial for all medical personnel, especially nurses. Electronic documentation refers to the process or practice of using electronic devices, software, or computer systems to create, store, manage, and disseminate information in the form of documents. Electronic Nursing Documentation can improve efficiency, quality of patient care, and coordination between members of the Health team so that it refers to nurse satisfaction when using or filling out documentation on the satisfaction of nurses at Kembangan Hospital 2024. This study is a type of quantitative analytical correlation research with a cross-sectional design approach. In this study, the population was nurses at Kembangan Hospital with a total of 88 people. The sampling technique in this study used total sampling. So the sample of this study were all nurses at Kembangan Hospital. Data analysis used the chi square test. Based on the results of statistical tests, it is known that the relationship between filling out electronic documentation and nurse job satisfaction is obtained with a p value = 0.452, meaning p value > α (0.05) so it can be concluded that there is no significant relationship between writing electronic documentation and nurse job satisfaction at Kembangan Regional Hospital in 2024. From the results of the OR value analysis, 0.656 means that if respondents write good electronic documentation, they only have a 0.656 chance of experiencing job satisfaction.

Keywords: *Electronic Documentation, Nurse Job Satisfaction, Electronic medical record*

Abstrak

Dokumentasi (*Electronic Health Record*) EHR sangat dirasakan manfaatnya oleh semua tenaga medis khususnya perawat Dokumentasi elektronik merujuk pada proses atau praktik penggunaan alat elektronik, perangkat lunak, atau sistem komputer untuk membuat, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi dalam bentuk dokumen. Dokumentasi Keperawatan Elektronik dapat meningkatkan efisiensi, kualitas perawatan pasien, dan koordinasi antara anggota tim Kesehatan sehingga ini merujuk terhadap kepuasan perawat saat menggunakan atau melakukan pengisian dokumentasi terhadap kepuasan perawat RSUD kembangan 2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan desain cross-sectional. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perawat yang di RSUD Kembangan dengan jumlah sebanyak 88 orang Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Jadi sampel dari penelitian ini semua perawat RSUD kembangan.. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui Hubungan pengisian dokumentasi elektronik dengan kepuasan kerja perawat didapatkan nilai p value = 0,452 berarti p value > α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara penulisan dokumentasi elektronik dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Kembangan Tahun 2024. Dari hasil analisis nilai OR



0,656 artinya jika responden melakukan Penulisan dokumentasi elektronik baik maka hanya memiliki peluang 0,656 kali mengalami kepuasan kerja.

Kata Kunci :Dokumentasi Elektronik,Kepuasan Kerja Perawat,Elektrornik medical record

PENDAHULUAN

Kepuasan kerja mempunyai arti sangat penting untuk karyawan. Kepuasan kerja menggambarkan tentang perasaan positif atau negatif karyawan itu sendiri terhadap pekerjaannya jika karyawan yang tidak puas dalam pekerjaannya maka akan menimbulkan masalah seperti turnover, meningkatnya tingkat absensis, dan perilaku kerja yang pasif. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya, sedangkan seseorang yang tidak puas dengan pekerjaannya menunjukkan sikap yang negatif terhadap pekerjaannya. Kesehatan, keselamatan pasien, peningkatan akses ke layanan perawatan kesehatan, dan yang lebih penting, kebutuhan untuk mengurangi biaya pengeluaran medis.(Agarta & Febriani, 2019)..

Dokumentasi (Electronic Health Record) EHR sangat dirasakan manfaatnya oleh semua tenaga medis khususnya perawat. Studi yang dilakukan pada 20 perawat di ruang kebidanan salah satu rumah sakit bersalin terbesar di Eropa dilaporkan bahwa dengan menggunakan dokumentasi EHR waktu yang dibutuhkan untuk dokumentasi telah berkurang secara substansial dari rata-rata 31 menit menjadi 27 menit (1,7 menit menjadi 1,5 menit per pasien) jadi dapat menghemat waktu 4 manit per shift. Dokumentasi EHR merupakan sebuah solusi yang tepat untuk proses dokumentasi di rumah sakit.(Agarta & Febriani, 2019).

Akurasi dan konsistensi dalam cara informasi dibagikan diantara provider pelayanan kesehatan sanagat penting. Format yang terstandar digunakan dalam rekam medik elektronik memungkinkan perawat dan profesional lainnya untuk berbagi informasi tentang perawatan yang mereka berikan untuk pemulihan dan meningkatkan kesehatan. Sistem pendokumentasian berbasis elektronik telah banyak digunakan saat ini, seperti *Nursing Information System (NIS) Electronic Medical Record (EMR)*, *Electronic Health Record*, dan lain sebagainya. Kesiambungan asuhan dan kualitas asuhan keperawatan dapat ditingkatkan dengan sistem informasi, Sistem informasi terintegrasi dari sistem informasi keperawatan, sistem informasi medis, dan sistem informasi terkait departemen lainnya dapat secara elektronik menyimpan dan menganalisis hasil penilaian dari staf perawat, rencana keperawatan, dan catatan keperawatan. Hal ini menyederhanakan alur kerja dan meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas perawatan serta meningkatkan mekanisme perlindungan bagi pasien, sehingga mengurangi human error dan meningkatkan keselamatan pasien . Di masa komputerisasi saat ini, rumah sakit menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, pelayanan keperawatan adalah salah satu dari beberapa pelayanan yang ada di rumah sakit.(Riyani & Tutik Sri Hariyati, 2022)

Peneliti melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan pada 10 perawat melalui proses wawancara dengan dan melihat e rakam medis, Hasil nya menyatakan jika ada 5 orang perawat sering tidak melakukan pengisian elektronik health record .peneliti juga melakukan wawancara terhadap 10 perawat mengenai kepusan pengisian e-rakam medis hasilnya 5 dari 10 perawat mengatakan kurang puas menguanakna e-rakam medis dikarenakan sering terjadinya kendala, jaringan dan sistem yang sering down dan harus dabel penulisan dengan manual rakam medis manual.oleh karena itu peniliti tertarik melakukan penelitian



tentang "Hubungan Pengisian Dokumentasi Keperawatan Electronic Health Record Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Kembangan"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yang bersifat analitik. Penelitian jenis kuantitatif digunakan karena peneliti mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur pengumpulan data. Desain penelitian yang digunakan merupakan studi *cross sectional*. Dalam penelitian ini metode korelasional dapat digunakan untuk menentukan hubungan penulisan dokumentasi keperawatan *electronic health record* terhadap kepuasan kerja perawat RSUD Kembangan Tahun 2024, alasan penelitian dilakukan pada lokasi tersebut dikarenakan ingin mengetahui penulisan dokumentasi keperawatan *electronic health record* terhadap kepuasan kerja perawat RSUD Kembangan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perawat yang di RSUD Kembangan dengan jumlah sebanyak 88 orang. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya ijin penelitian di rumah sakit tersebut, dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Total sampling. Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk melihat adanya hubungan / penulisan dokumentasi keperawatan *electronic health record* terhadap kepuasan kerja perawat RSUD Kembangan Tahun 2024. Pada penelitian ini menggunakan statistik Non- Parametrik yaitu uji chi square. Uji chi square digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas satu atau lebih kelas dimana datanya berbentuk kategori.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

1. Penulisan dokumentasi elektronik

Distribusi Frekuensi

Penulisan dokumentasi elektronik Di RSUD Kembangan Tahun 2024

N = 47

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi

Penulisan dokumentasi elektronik Di RSUD Kembangan Tahun 2024

N = 47

Tabel 4.1

Penulisan dokumentasi elektronik	f	%
Baik	41	46.6
Kurang Baik	47	53,4
Total	88	100.0

Surmberr : Hasil Olahdata SPSS Tahurn 2024



Berdasarkan tabel 4.1 gambaran penulisan dokumentasi elektronik terhadap kepuasan kerja perawat di RSUD Kembangan Tahun 2024 diketahui sebagian

besar penulisan dokumentasi elektronik terhadap kepuasan kerja perawat baik (53,4%).

2. Kepuasan Kerja Perawat

Distribusi Frekuensi

Kepuasan Kerja Perawat Di RSUD Kembangan Tahun 2024

Tabel 4.2

Kepuasan Kerja Perawat	f	%
Puas	52	59.1
Kurang Puas	36	40.9
Total	88	100.0

Sumber : Hasil Olahdata SPSS Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 gambaran kepuasan kerja perawat di RSUD Kembangan Tahun 2024 diketahui sebagian besar kepuasan kerja perawat puas (59,1%).

Analisa Bivariat

1. Hubungan Persepsi Perawat Terkait Pengembangan Karir Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di RSUD Kembangan Tahun 2024

Tabel 4.4

Penulisan dokumentasi elektronik	Kepuasan Kerja				Total		P value	OR
			Kurang		n	%		
	Puas		Puas					
	N	%	N	%				
Baik	17	36.2	22	63.8	41	100		
Kurang Baik	19	46.3	30	53.7	47	100	0,452	0,656
Jumlah	52	59.1	36	40.9	88	100		

Sumber : Hasil Olahdata SPSS Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hubungan penulisan dokumentasi elektronik terhadap kepuasan kerja perawat di RSUD Kembangan Tahun 2024 diperoleh bahwa responden yang memiliki penulisan dokumentasi elektronik terhadap Kepuasan kerja perawat baik lebih banyak mengalami puas dalam bekerja yaitu 22 dari 41 orang (63,8%), sedangkan responden yang memiliki penulisan dokumentasi elektronik terhadap kepuasan kerja perawat kurang baik lebih banyak mengalami kurang puas dalam bekerja yaitu 30 dari 47 orang (53,7%). Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,452$ berarti $p\text{ value} > \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan penulisan dokumentasi elektronik dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Kembangan Tahun 2024. Dari hasil analisis nilai OR 0,656 artinya jika responden melakukan Penulisan dokumentasi elektronik baik maka hanya memiliki peluang 0,656 kali mengalami kepuasan kerja.



PEMBAHASAN

Analisa Univariat

1. Gambaran Penulisan dokumentasi keperawatan elektronik.

Berdasarkan hasil penelitian komitmen organisasi pada perawat di RSUD Kembangan Berdasarkan hasil penelitian gambaran penulisan dokumentasi elektronik terhadap kepuasan dokumentasi elektronik di RSUD Kembangan Tahun 2024 diketahui sebagian besar penulisan dokumentasi elektronik terhadap kepuasan dokumentasi elektronik kurang baik (53,4 %). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Agarta & Ferbriani, 2019) Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara metode dokumentasi Laporan Kesehatan Elektronik dengan kepuasan kerja perawat (Nilai $p = ,006$). sehingga hipotesis penelitian H_0 di terima dari hasil studi literatur juga perawat merasa puas dalam melakukan pendokumentasian proses keperawatan menggunakan sistem informasi. Kemudahan penggunaan sistem, kemudahan dalam mendapatkan informasi sebagai pendukung keputusan, kelengkapan proses keperawatan dan peningkatan kualitas pendokumentasian merupakan faktor yang meningkatkan kepuasan perawat. Namun, perlu diperhatikan dalam pemberian pelatihan dan pendampingan sebelum memulai penggunaan sebuah sistem informasi juga di dukung dengan peralatan atau fasilitas canggih yang dapat meningkatkan pelayanan (Puspitaningrum et al., 2023).

2. Gambaran kepuasan kerja perawat

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kepuasan kerja perawat di RSUD Kembangan Tahun 2024 diketahui sebagian besar kepuasan kerja perawat puas (59,1%).

Sejalan pula dengan penelitian Pradiptha tahun 2020 Hasil analisis mayoritas perawat pelaksana puas dengan pekerjaannya sebesar 51,2%. (Pradiptha et al., 2021). Tidak sejalan dengan penelitian Febrianita tahun 2017 Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 46 responden yang merupakan perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Petala Bumi diketahui mayoritas perawat merasa puas yaitu sebanyak 20 (57,2%) (Febrianita & Yunus, 2017).

Secara teori bahwa Kepuasan kerja merupakan sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Sikap terhadap pekerjaan ini merupakan hasil dari sejumlah sikap khusus individu terhadap faktor-faktor dalam pekerjaan, penyesuaian diri individu, dan hubungan sosial individu di luar pekerjaan sehingga menimbulkan sikap umum individu terhadap pekerjaan yang dihadapinya. Kepuasan kerja adalah sebagai sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima (Triatna, 2016). Handoko dalam Sutrisno “mengemukakan kepuasan kerja adalah keadaan emosional menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini tampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya” (Sutrisno, 2017). Locker dalam Wijono “mendefinisikan kepuasan kerja sebagai suatu tingkat emosi yang positif dan menyenangkan



individu. Dengan kata lain, kepuasan kerja adalah suatu hasil perkiraan individu terhadap pekerjaan atau pengalaman positif dan menyenangkan dirinya” (Wijono, 2017).

Menurut asumsi peneliti bahwa Perawat yang merasa puas dalam pekerjaannya akan memberikan pelayanan lebih baik dan bemurtu kepada pasien rumah sakit. Kepuasan kerja perawat merupakan sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia, karena secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi produktivitas kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan kepada klien.

.Analisa Bivariat

1. Hubungan penulisan dokumentasi elektronik dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Kembangan

Berdasarkan penelitian uji statistik didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,452$ berarti $p\text{ value} > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara penulisan dokumentasi elektronik dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Kembangan Tahun 2024. Dari hasil analisis nilai OR 0,656 artinya jika responden melakukan Penulisan dokumentasi elektronik baik maka hanya memiliki peluang 0,656 kali mengalami kepuasan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Amalia et al., 2018) didapatkan hasil analisis hubungan kepuasan perawat dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputer ada sebanyak 34 perawat (100%) yang puas melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kualitas baik, sedangkan perawat yang tidak puas ada 44 perawat (93,6%) yang melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kualitas baik juga. Hasil uji Chi-square dengan nilai $p = 0,190$, maka kesimpulannya bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kepuasan perawat dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis Komputer.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Agata & Febriani, 2019) Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara metode dokumentasi Laporan Kesehatan Elektronik dengan kepuasan kerja perawat (Nilai $p = ,006$). sehingga hipotesis H_0 penelitian di terima dari hasil studi literatur juga perawat merasa puas dalam melakukan pendokumentasian proses keperawatan menggunakan sistem informasi. Kemudahan penggunaan sistem, kemudahan dalam mendapatkan informasi sebagai pendukung keputusan, kelengkapan proses keperawatan dan peningkatan kualitas pendokumentasian merupakan faktor yang meningkatkan kepuasan perawat. Namun, perlu diperhatikan dalam pemberian pelatihan dan pendampingan sebelum memulai penggunaan sebuah sistem informasi juga di dukung dengan peralatan atau fasilitas canggih yang dapat meningkatkan pelayanan (Puspitaningrum et al., 2023).

Menurut asumsi peneliti bahwa penulisan dokumentasi elektronik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja. Perawat yang melakukan penulisan dokumentasi elektronik baik maka akan secara otomatis merasa puas dalam bekerja karena ada memudahkan mengefisiensi waktu, Oleh karena itu, sangatlah penting menjaga kepuasan kerja mererka agar pelayanan dapat berjalan dengan lancar.



KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Penulisan Dokumentasi Keperawatan Electronic Health Record Terhadap Kepuasan Kerja Perawat RSUD Kembangan Tahun 2024 maka dapat disimpulkan :

1. Gambaran penulisan dokumentasi keperawatan electronic health record terhadap kepuasan kerja perawat di RSUD Kembangan Tahun 2024 diketahui sebagian besar penulisan dokumentasi elektronik baik.
2. Gambaran kepuasan kerja perawat di RSUD Kembangan Tahun 2024 diketahui sebagian besar kepuasan kerja perawat puas.
3. Tidak Ada hubungan penulisan dokumentasi elektronik terhadap kepuasan kerja perawat di RSUD Kembangan Tahun 2024 dengan nilai p value = 0,452 dan OR 0,656

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran dari peneliti sebagai berikut;

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. merancang program pelatihan yang bersifat individual atau kelompok untuk meningkatkan kualitas pengisian dokumen elektronik Perawat di RSUD Kembangan agar tercapai pelayanan Kesehatan yang lebih baik.
 - b. Menyediakan Sarana dan sistem yang baik agar pengisian dokumen elektronik dapat di tingkatkan.
 - c. Membuat SPO agar perawat patuh dan tertip melakukan pengisian dokumentasi elektronik
 - d. Memberikan sanksi atau teguran kepada perawat yang tidak tepat melakukan pengisian dokumen elektronik
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.
 - a. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi awal yang mempengaruhi Pengisian dokumentasi elektronik , terutama faktor-faktor yang dapat memediasi hubungan antara Hubungan pengisian dokumentasi elektronik dengan kepuasan kerja perawat.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi implikasi hubungan ini dalam lingkup praktik keperawatan yang lebih luas dan populasi yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarta, A., & Febriani, N. (2019). Dampak Dokumentasi Asuhan Keperawatan Electronic Health Record Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(02), 594–600. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i02.221>
- Amalia, A., Malini, H., & Yulia, S. (2018). Kepuasan Perawat Terhadap Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(3), 169–179. <https://doi.org/10.7454/jki.v21i3.680>
- Atmanto, A. P., Aggorowati, A., & Rofii, M. (2020). Efektifitas Pedoman Pendokumentasian



- Diagnosa Dan Intervensi Keperawatan Berbasis Android Terhadap Peningkatan Mutu Dokumentasi Keperawatan Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(1), 83. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i1.517>
- Damayanti, S. dan R. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Febrianita, Y., & Yunus, M. K. (2017). Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rsud Petala Bumi. *Jurnal Ners Indonesia*, 7(2), 55–60.
- Hakim, S. U., Jl, A., No, H., Agung, L., & Selatan, J. (2024). *Hubungan Dokumentasi Keperawatan Elektronik Dengan Mutu Handover Solehudin Solehudin Lannasari Lannasari terima perawat . Timbang terima atau handover pasien termasuk pada sasaran yang kedua yaitu*. 2(1).
- Handayani, L. T. (2018). *Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek*. 10(1), 47–54. <https://doi.org/10.32528/the.v10i1.1454>
- Hidayat, A. A. (2017). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data: Contoh Aplikasi Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Medika.
- Inayah, I., Irianto, G., Dedi, B., & Rohayani, L. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada Elektronik Rekam Medis di Rsud Pameungpeuk Garut. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 4(1), 70–87.
- Indrasari, M. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. Indomedia Pustaka.
- Ita Sulistiani, N. D. (2024). *Jurnal Keperawatan*. *Jurnal Keperawatan*, 16(1), 383–396.
- Lesmana1*, M. T., Batubara1, A. R. R., Alfianita1, Simatupang1, M. P., & M.I Nasution1. (2023). Kinerja Karyawan: Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Dan Kerjasama Tim Dimediasi Kepuasan Kerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 24(1). <https://doi.org/10.30596/jimb.v24i1.15002>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologo Penelitian Kesehatan*. 144.
- Pradiptha, I. D. A. G. F., Sriadi, N. P., Utami Dewi, I. D. A. M., & Putri, N. P. M. K. (2021). Hubungan Jenjang Karir Dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Wangaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 16(1), 8. <https://doi.org/10.26630/jkep.v16i1.1743>
- Pradono, J., Hapsari, D., Supardi, S., & Budiarto, W. (2018). *Buku Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif* (Vol. 53, Issue 9).
- Puspitaningrum, I., Supriatun, E., & Putri, S. D. (2023). Dokumentasi keperawatan berbasis elektronik meningkatkan keselamatan pasien dan mutu asuhan keperawatan. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 255–267.
- Riyani, E., & Tutik Sri Hariyati, R. (2022). Literature Review: Kepuasan Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menggunakan Sistem Informasi Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(2), 176–181.
- Sahir, S. H. (2022). *Metode Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.)). KBM Indonesia.
- Sianturi, S. R., Wihardja, H., & Ika, C. (2022). Edukasi Perawat Tentang Optimalisasi Dokumentasi Keperawatan Melalui Electronic Health Record. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(6). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.5874>



- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada. Media Group.
- Syahza, A. (2021). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. In *Rake Sarasin* (Vol. 2, Issue 01).
- Triatna, C. (2016). *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Wijono, S. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak*. Psikologi Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media..